

**PENGEMBANGAN BUKU ISTIMA' BERBASIS KODE QR DALAM
PENGENALAN MUFRADAT PADA SISWA TINGKAT MENENGAH
PERTAMA**

Fenny Husniawati, Siti Nurul Aini Latifah

Insitut Attanwir Bojonegoro

Fennyhusniawati26@gmail.com

Abstrak

Artikel ini berangkat dari masalah terhadap keberhasilan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab sehingga berkurangnya salah satu pengetahuan dalam penguasaan mufradat. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian pengembangan buku istima' berbasis kode QR dalam pengenalan mufradat. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk buku istima' dengan judul " *مهارة الاستماع للمرحلة المتوسطة* Berbasis QR Code" untuk menambah pengenalan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development (R&D)* yaitu pengembangan buku istima' berbasis kode QR dalam pengenalan mufradat. Penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, diperoleh data hasil validasi ahli media dengan nilai 86% (delapan puluh enam persen) dengan kategori baik, hasil validasi ahli materi diperoleh presentase 98% (sembilan puluh delapan persen) dengan kategori sangat baik, respon guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap produk buku istima' berbasis kode QR diperoleh presentase 82% (delapan puluh dua persen) dengan kategori baik, hasil angket siswi diperoleh presentase 88,76% (delapan puluh dua persen) dengan kategori baik. Dengan ini produk buku istima' berbasis kode QR yang dikembangkan oleh peneliti termasuk produk yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran mufradat tahap awal pada maharah istima' dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Kata Kunci: Buku Istima', Kode QR, Mufradat

Pendahuluan

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan negara tertentu, yakni dengan mengkomunikasikan dan menyampaikan maksud tertentu dengan rasa senang atau duka dan dengan rasa sedih dan gembira kepada orang lain, agar dapat dipahami, dimengerti dan merasakan segala sesuatu yang ia alami.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang mengembangkan keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk mengungkapkan serta memahami berbagai informasi, bertukar pikiran/perasaan, dapat menyalurkan ilmu pengetahuan serta teknologi dan budaya.

Bahasa Arab memiliki empat kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran menyimak (*maharatul istima'*), kemahiran berbicara (*maharatul kalam*), kemahiran membaca (*maharatul qiro'ah*), dan kemahiran menulis (*maharatul kitabah*). Kemahiran mendengar atau menyimak adalah melihat kemampuan seseorang dalam memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemahiran menyimak (*maharatul istima'*) mempunyai peranan penting dalam keterampilan berbahasa karena *maharah istima'* merupakan sarana pertama kali dalam pemerolehan bahasa selanjutnya.²

Dalam pembelajaran *istima'* ditekankan pada sistem pendengaran unsur kata perkata melalui pembicara langsung ataupun sebuah rekaman agar dalam pembelajaran mencapai kemampuan menyimak. Keterampilan menyimak bertujuan utama agar dapat memahami isi pembicara, menangkap secara kritis serta dapat menyimpulkan pokok-pokok isi pembicaraan.³ Kemampuan *istima'*/menyimak sangat penting bagi siswa sebagai pendorong kemampuan berbicara Bahasa Arab agar dapat berkembang.

¹ Sitti Sakinah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Game Talking Stick Di Asrama Ma'had Institut Agama Islam Negeri Parepare", (Skripsi--IAIN Parepare, 2018), 1.

² Muhamad Fathoni, "Pembelajaran Maharah Istima'", Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2018, 200.

³ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), 34.

Pengembangan ini dilatar belakangi oleh semakin pesatnya penggunaan teknologi. Teknologi merupakan salah satu sarana yang sedang berkembang pesat pada saat ini dan telah dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kemajuan teknologi, semakin memudahkan dan menguntungkan penggunaannya. Kode QR (*Quick Response*) adalah suatu jenis kode matriks atau kode dua batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respons yang cepat pula.⁴

Sebagaimana pembelajaran di masa sekarang, setelah dampak wabah *Covid-19* yang menjadikan pembelajaran apapun baik itu formal maupun nonformal, pemerintah menganjurkan belajar secara daring. Belajar daring ialah belajar yang dilakukan dirumah saja yang mana pelajar menggunakan situs koneksi internet. Adapun situs koneksi internetnya berupa pembelajaran tatap muka melalui aplikasi seperti halnya aplikasi *google meet* atau *google zoom*. Demikian dari dampak tersebut, segala hal yang dilakukan pelajar zaman sekarang selalu menggunakan gadget. Mencari berbagai informasi dan dapat berkomunikasi walaupun sangat jauh jangkauannya.

Mufradat (kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai dan dipahami dalam pembelajaran Bahasa Arab guna mahir dalam keterampilan bahasa, mengetahui maknanya, bentuknya, dan penggunaannya.⁵ Demikian itu sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab di sekolah karena kurangnya salah satu pengetahuan dalam penguasaan *mufradat*.

Peneliti juga sudah melakukan wawancara pada salah satu siswi kelas VII MTs Plus Nabawi yaitu Desi, ia mengatakan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab guru berpaku pada bahan ajar yang tersedia.⁶ Sehingga diperlukan bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran dalam pengenalan kosakata (*mufradat*). Bagi pelajar awal Madrasah Tsanawiyah yang dulu tidak semuanya bernotaben lulusan dari Madrasah Ibtida'iyah atau Sekolah Dasar Islam yang lebih dulu mengenal pembelajaran Bahasa Arab. Pelajar yang lulusan Sekolah Dasar Negeri juga masih merasa asing

⁴ T. J. Soon, *QR Code*, (Singapore: Information Technology Standards Committee, 2008), 59.

⁵ Khoiriyatul Wasiah, "Pengembangan Buku Saku Kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di Kabupaten Kudus", (Skripsi--UNNES Semarang, 2019), 20.

⁶ Desi Ayu Dwi C, *Wawancara*, Desa Sidomulyo Kedungadem, 15 Juli 2022.

dari pelajaran Bahasa Arab dan membutuhkan pemahaman dari kosakata (*mufradat*) dari kalimat-kalimat yang guru jelaskan didepan. Ketika pembelajaran bisa menyenangkan, pelajar lebih mudah menyerap materi serta lebih aktif lagi. Bahkan seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Bahasa Arab telah tersebar luaskan melalui berbagai macam media baik cetak seperti halnya buku ataupun elektronik yang sangat berdampak positif pada semakinnya memasyarakatkan Bahasa Arab di berbagai kalangan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik meneliti dan mengembangkan tentang “Pengembangan buku *istima’* berbasis kode QR dalam pengenalan *mufradat* pada siswi kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro”.

Pengembangan buku *istima’* berbasis kode QR dalam pengenalan *mufradat* pada siswi kelas VII MTs Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro Menurut Sugiyono, metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.⁷

Menurut Abdul Majid buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya : hasil penelitian, hasil pengalaman, aktualisasi pengalaman, otobiografi atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar-gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya.⁸ Buku ialah sebagai media cetak pembelajaran bahasa Arab yang efektif digunakan para pengajar untuk menyampaikan materi yang sudah dalam kemasan.

Al-istima’ (menyimak) yaitu proses manusia secara bersinambungan dalam memahami makna, berfikir secara sempurna yang didengarnya dari lafadz atau kata-kata, ungkapan dalam tema tertentu. Menurut Ali Ahmad Madkur, *Istima’* merupakan proses yang rumit dan mengandung beberapa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta), 2016, 297.

⁸ Devi Narmiyati, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema PROFESI Untuk Anak Usia Dini”, (Skripsi--UIN Raden Intan Lampung, 2020), 23.

unsur, yaitu mengenali suara, memahami, menganalisis, menginterpretasikan, mempraktikkan dan mengevaluasi materi yang didengar.⁹

Quick Response Code atau sering disebut Kode QR adalah semacam simbol dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave yang merupakan anak perusahaan Toyota sebuah perusahaan Jepang pada tahun 1994. Tujuan dari Kode QR ini adalah untuk menyampaikan informasi serta tanggapannya secara cepat. Kode QR biasanya berbentuk persegi putih kecil dengan bentuk geometris hitam. Informasi yang dikodekan dalam Kode QR dapat berupa URL, nomor telepon, pesan SMS, atau teks apapun.¹⁰

Kosa kata (*mufradat*) jamak dari *mufrad*. *Mufradat* atau bisa disebut penguasaan kosakata bahasa Arab, Keraf mendefinisikan bahwa kosakata ialah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. *Mufradat* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang, baik lisan maupun tulisan, yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkai dengan kata-kata lain serta tersusun secara *abjadiyah*.¹¹

Metode Penelitian

Pengembangan Buku *Istima'* berbasis kode QR dalam pengenalan *mufradat* ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D). Metode pada penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji coba keefektifan produk tersebut.¹² Prosedur penelitian dan pengembangan yang ditulis Sugiyono berdasarkan pendapat Robert Maribe Branch yang menggunakan desain pembelajaran dengan lima tahapan ADDIE yaitu, (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*.¹³

Proses penelitian ini menggunakan langkah-langkah dari awal yaitu menganalisis sampai tahapan mengevaluasi produk. Adapun penjelasan tentang tahapan diatas secara terperinci sebagai berikut:

⁹ Ali Ahmad Madkur, *Tadris Funun Al-Lughoh Al-'Arobiyah*, (Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabiyyah, 2006), 84.

¹⁰ Wemppy Wantri Putra, "Sistem Kehadiran Mahasiswa Menggunakan QR Code Berbasis Lokasi Dan Fingerprint Dengan Perangkat Bergerak", (Skripsi--Universitas Sumatera Utara, 2018), 8.

¹¹ Sitti Sakinah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab", 26.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 752.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 765.

1. Analisis. Tahap analisis kebutuhan meliputi:
 - Studi pustaka: yang dilakukan pada studi pustaka ini ialah mengumpulkan informasi dan mempelajari proses kegiatan mata pelajaran bahasa Arab.
 - Studi lapangan: yang dilakukan pada studi lapangan ini dengan mengobservasi lingkungan sekolah Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi khususnya kelas VII.
2. Desain. Pada tahapan kedua ini peneliti mendesain/merancang produk buku *istima'* berbasis kode QR ini dengan mencari gambar-gambar *mufradat* dengan berbagai tema, mencari video yang sesuai dengan *mufradat*, mencari soal latihan yang sesuai dengan pembahasan.
3. Pengembangan. Tahapan ketiga ini pengembangan dengan memproduksi buku *istima'* berbasis kode QR dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Menyiapkan bahan atau perangkat yang akan digunakan pada saat pengembangan sebagai media pembelajaran bahasa Arab berupa buku *istima'* berbasis kode QR.
 - b) Memproduksi bahan yang diperlukan oleh buku *istima'* berbasis kode QR ini sehingga dapat divalidasi oleh ahli media dan ahli materi.
 - c) Proses validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasilnya berupa saran dan komentar serta masukan untuk memperoleh dasar pada analisis dan revisi produk buku *istima'* berbasis kode QR yang peneliti kembangkan sebagai dasar uji coba produk pada peserta didik.
 - d) Setelah mendapatkan validasi berupa saran dan komentar dari para ahli, dilanjut dengan merevisi produk I dalam buku *istima'* berbasis kode QR yang dikembangkan peneliti.
 - e) Buku *istima'* berbasis kode QR tersebut jika sudah melakukan tahap revisi, selanjutnya dengan menampilkan produk pada guru dan peserta didik untuk dimintai tanggapan tentang produk buku *istima'* berbasis kode QR tersebut. Tanggapan dari guru dan peserta didik guna mengukur tingkat kelayakan buku *istima'* berbasis kode QR sebagai bahan pendamping pembelajaran bahasa Arab.
 - f) Setelah mendapatkan validasi dari para ahli, guru dan peserta didik ialah melakukan revisi produk II yaitu revisi buku *istima'* berbasis kode QR tersebut diperoleh dari tanggapan maupun saran dari guru dan peserta didik. Sebelum merevisi produk peneliti meminta

pertimbangan dari validator ahli agar tidak bertentangan dengan adanya berbagai pendapat.

4. Implementasi. Pada tahapan implementasi ini merupakan penggunaan produk yang dikembangkan peneliti yaitu buku *istima'* berbasis kode QR untuk pengenalan *mufradat* pada tahap awal sebagai pembelajar bahasa Arab. Peneliti perlu juga menyiapkan bahan pembantu pada saat proses pengembangan berlangsung, seperti halnya proyektor, sound sistem/pengeras suara karena ini pembelajaran *istima'* sebagai penunjang keefektifan serta kemenarikan dalam isi buku *istima'* berbasis kode QR yang peneliti kembangkan.
5. Evaluasi. Tahap yang terakhir ialah tahapan evaluasi produk, yaitu membandingkan hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan buku *istima'* berbasis kode QR dengan tanpa penggunaan buku *istima'* berbasis kode QR yang didapatkan dari hasil tahapan uji coba produk dan hasil dari angket validasi yang disebar untuk ahli media, ahli materi, peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Arab. Pada tahap ini juga telah menghasilkan produk buku *istima'* berbasis kode QR sebagai pengenalan *mufradat* pada tahapan awal pembelajar kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem.

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka diperlukannya instrumen. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut para ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik.
- b. Observasi bisa disebut teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yang terjadi dilapangan kejadian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini terjadi di MTs Plus Nabawi Kedungadem.
- c. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan guru dan siswi untuk memperoleh informasi tentang ketepatan penggunaan buku *istima'* dalam pembelajaran bahasa Arab.

- d. Dokumentasi penelitian ini menggunakan pengambilan dokumen untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam pengembangan buku *istima'* tersebut.

Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu teknik analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil review para ahli buku, peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Arab. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif yang berupa hasil wawancara dan observasi.

Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase dari masing-masing subyek adalah sebagai berikut.¹⁴

$$\text{presentase} = \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum x$ = jumlah skor

SMI = skor maksimal ideal

Selanjutnya, untuk menghitung presentase keseluruhan subyek digunakan rumus:

Presentase = $F : N$

Keterangan:

F = jumlah presentase keseluruhan subyek

N = banyak subyek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan sebagai berikut.

- Jika nilai presentasinya 90% - 100% maka buku *istima'* tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan tidak perlu revisi.
- Jika nilai presentasinya 75% - 89% maka buku *istima'* tersebut termasuk dalam kategori baik dan direvisi seperlunya.
- Jika nilai presentasinya 65% - 74% maka buku *istima'* tersebut termasuk dalam kategori cukup dan cukup banyak yang direvisi.

¹⁴ Made Teguh. dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 82-83.

- d) Jika nilai persentasenya 55% - 64% maka buku *istima'* tersebut termasuk dalam kategori kurang dan banyak yang harus direvisi.
- e) Jika nilai persentasenya 0 - 54% maka buku *istima'* tersebut termasuk dalam kategori sangat kurang dan harus direvisi total

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam pengembangan produk ini meliputi hasil dari tahapan penelitian R&D yang telah dilaksanakan. Peneliti akan memaparkan data dari setiap pokok-pokok pembahasan, sebagai berikut:

Penelitian dalam pengembangan produk menurut Robert Maribe Branch yang menggunakan desain pembelajaran dengan lima tahapan ADDIE yaitu, (1) *Analysis*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, (5) *Evaluation*. Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci dalam pembahasan dibawah ini:

1. Analysis

Pada tahap ini peneliti menganalisis pengembangan produk mendapatkan masalah dari kebutuhan guru dan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Masalah yang dibutuhkan guru adalah buku pendamping sebagai pembelajaran tema *maharah istima'* yang ada dalam buku paket pegangan guru dan lembar kerja siswa (LKS).¹⁵ Sama halnya masalah yang dibutuhkan peserta didik adalah adanya buku penunjang pembelajaran *maharah istima'* yang dalam pengenalan mufradat karena peserta didik awal mengenal bahasa Arab. Media atau materi yang digunakan guru hanya berpaku pada buku paket dan LKS. Sedangkan metode yang digunakan guru metode ceramah, dimana siswa hanya mendengarkan saja dan guru yang menjelaskan materi pelajaran. Adapun respon siswa yang menggunakan metode ceramah yang digunakan guru adalah siswa merasa bosan dan jenuh pada waktu pembelajaran berlangsung.¹⁶

2. Design

Tahapan berikutnya ini merupakan pembuatan produk buku *istima'* berbasis kode QR yang peneliti lakukan.

- a. Pembuatan Desain buku *Istima'* Berbasis Kode QR
- b. Penyusunan Isi Buku *Istima'* Berbasis Kode QR
- c. Pembuatan background dan cover

¹⁵ Zakiya Amiliatul Khusna, *Wawancara*, 1 Juli 2022.

¹⁶ Desi Ayu, *Wawancara*, 1 Juli 2022.

d. Penyusunan Instrumen Validasi Kelayakan Buku *Istima'* Berbasis Kode QR

Dalam tahapan desain, peneliti menyusun instrumen validasi buku *istima'* berbasis kode QR dengan para ahli/validator. Dalam instrumen ini peneliti menggunakan angket daftar isian (check list) untuk para validator. Validasi produk buku *istima'* berbasis kode QR ini dilakukan oleh tiga subjek validasi, yaitu validasi ahli materi kepada Ibu Fatya Nia Rahmawati, M.Pd. validasi ahli media kepada Ibu Anis Afifah, M.Pd. dan validasi guru mata pelajaran bahasa Arab oleh Ibu Zakiya Amiliatul Khusna, S.Hum. mereka mempunyai pengalaman di berbagai bidang tersebut guna menilai produk buku *istima'* berbasis kode QR yang peneliti kembangkan ini.

3. Development

Pada tahapan ini peneliti merealisasikan produk buku *istima'* berbasis kode QR yang terdiri dari pembelajaran mufradat, perintah nyanyian, dan beberapa soal perintah. Setelah proses penyusunan terpenuhi, maka produk buku *istima'* berbasis kode QR berhasil disusun. Pembuatan isi tersebut disusun dan dilayout menggunakan microsoft word 2013.

4. Implementasi

Produk buku *istima'* berbasis kode QR ini diuji cobakan pada siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem tahun ajaran 2021-2022. Siswi tersebut yang terdiri dari 34 anak yang hadir pada waktu proses penelitian pengembangan. Pengembangan ini dimulai pada tanggal 18 juli 2022.

5. Evaluasi

- a. Analisis Validasi buku *istima'* berbasis kode QR. Analisis data validasi diperoleh dari validator ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran agar mengetahui tingkat kelayakan pada produk buku *istima'* berbasis kode QR.
- b. Analisis Data Responden buku *istima'* berbasis kode QR. Analisis data responden diperoleh dari siswi untuk mengetahui tingkat kelayakan buku *istima'* berbasis kode QR.

c. Produk Akhir buku *istima'* berbasis kode QR. Produk akhir yang berupa buku *istima'* berbasis kode QR dalam pengenalan mufradat pada siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem dinyatakan berhasil melalui tahap validasi dan revisi.

Gambar 4.3: Tampilan Cover Buku *Istima'* Berbasis Kode QR



Pada tahap analisis data kualitatif, peneliti menggunakan hasil masukan dari guru mata pelajaran bahasa Arab ibu Zakiya Amiliatul Khusna, S.Hum. dan respon siswa yang dicantumkan dalam angket yang telah peneliti sebar.

Analisis data kuantitatif dari media pembelajaran di uji kelayakannya oleh ahli media yang di peroleh dari penguji ibu Anis Afifah, M.Pd. yang merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab yang memiliki kualifikasi dalam desain grafis. Kemudian dihitung nilai presentasinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\sum x}{SMI} \times 100\% \\ &= \frac{4.3}{5} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil presentase di atas, produk buku *istima'* berbasis kode QR mendapat nilai 86% yang pada kategori valid dan layak untuk diuji cobakan dilapangan.

Analisis data validasi ahli materi dari media pembelajaran diuji kelayakannya oleh ahli materi yang dilakukan oleh ibu Fatya Nia Rahmawati, M.Pd. pada tanggal 4 Juli 2022. Beliau merupakan dosen program studi Pendidikan Bahasa Arab di STAI Attanwir. Hasil validasi ahli materi yang akan dihitung nilai presentasinya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\ &= \frac{5.4}{5.5} \times 100\% \\ &= 98\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil presentase di atas, produk buku *istima'* berbasis kode QR mendapat nilai 98% yang dalam kategori valid. Maka produk buku *istima'* berbasis kode QR layak di uji cobakan di lapangan.

Analisis data validasi guru mata pelajaran dilakukan oleh ibu Zakiya Amiliatul Khusna, S.Hum. pada tanggal 20 Juli 2022. Beliau merupakan guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro. Hasil tingkat kevalidan pada tabel 4.3. Selanjutnya akan dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\ &= \frac{4.1}{5} \times 100\% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil presentase di atas, produk buku *istima'* berbasis kode QR mendapat nilai 82% yang dalam kategori valid. Maka pengembangan produk buku *istima'* berbasis kode QR layak di uji cobakan di lapangan.

Analisis data validasi responden terhadap produk buku *istima'* berbasis kode QR diperoleh dari para siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem pada tanggal 20 Juli 2022. Hasil presentase tingkat kemenarikan produk buku *istima'* berbasis kode QR dengan analisis data kuantitatif diperoleh dari uji coba lapangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase} &= \frac{\sum x}{\text{SMI}} \times 100\% \\ &= \frac{3018}{3400} \times 100\% \\ &= 88,76\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil presentase di atas, produk buku *istima'* berbasis kode QR mendapat nilai 88,76% yang dalam kategori menarik untuk pembelajaran bahasa Arab. Buku *istima'* ini memiliki beberapa tema yang

berisi tentang اللون، الحيوانات، الجسم، اعضاء الجسم. Adanya pengembangan produk buku *istima'* berbasis kode QR ini dapat menarik peserta didik dalam mempelajari *mufradat* serta menghafal dengan cara unik.

Tahapan terakhir ialah revisi produk buku *istima'* berbasis kode QR yang telah di ujikan oleh para validator ahli. Revisi produk guna menyempurnakan produk yang telah dikembangkan dari saran validator. Produk buku *istima'* berbasis kode QR di revisi dari segi materi, desain, dan kelayakan penggunaan produk.

Kesimpulan

Prosedur penelitian dan pengembangan produk buku *istima'* berbasis kode QR ini dalam pengenalan *mufradat* untuk peserta didik tahapan awal pembelajar bahasa Arab pada siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick & Carry, yaitu model pengembangan dengan lima tahapan (1) *analysis* (analisis), (2) *design* (desain), (3) *development* (pengembangan), (4) *implementation* (implementasi) dan, (5) *evaluation* (evaluasi).

Pengembangan produk buku *istima'* berbasis kode QR ini dalam pengenalan *mufradat* untuk peserta didik tahapan awal pembelajar bahasa Arab pada siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro ini disusun dan di layout dengan menggunakan Microsoft Word 2013. Gambar-gambar yang diperoleh dari akses dan unduhan di internet. Didalam buku *istima'* berbasis kode QR ini terdapat pembelajaran *mufradat* dengan gambar, lagu dan beberapa soal evaluasi.

Dalam validasi ahli media dari aspek desain produk buku *istima'* berbasis kode QR memperoleh presentase 86% sehingga dikategorikan baik. Hasil validasi ahli materi dari aspek isi buku *istima'* berbasis kode QR diperoleh presentase 98% dengan kategori sangat baik. Respon guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap produk buku *istima'* berbasis kode QR dalam pengenalan *mufradat* untuk siswi kelas VII Madrasah Tsanawiyah Plus Nabawi Kedungadem Bojonegoro diperoleh presentase 82% dengan kategori baik, sedangkan respon siswi diperoleh presentase 88,76% dengan dikategorikan baik. Dengan ini produk buku *istima'* berbasis kode QR yang dikembangkan oleh peneliti termasuk produk yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran *mufradat* tahap awal pada *maharah istima'* dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Sakinah, Sitti. 2018. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Game Talking Stick Di Asrama Ma'had Institut Agama Islam Negeri Parepare*. Skripsi. Parepare: Fakultas Tarbiyah dan Adab IAIN Parepare.
- Fathoni, Muhamad. 2018. Pembelajaran Maharah Istima'. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*. 1 (1): 200.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Soon, T. J. 2008. *QR Code*. Singapore: Information Technology Standards Committee.
- Wasiah, Khoiriyatul. 2019. *Pengembangan Buku Saku Kosakata Dwi Bahasa (Arab-Inggris) Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di Kabupaten Kudus*. Skripsi. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni UNNES Semarang.
- Dwi C, Desi Ayu, Wawancara, Desa Sidomulyo Kedungadem, 10 Januari 2022.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Narmiyati, Devi. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Bahasa Arab Tema PROFESI Untuk Anak Usia Dini*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Madkur, Ali Ahmad. 2006. *Tadris Funun Al-Lughoh Al-'Arobiyah*. Kairo: Dar Al-Fikr Al-Arabiyah.
- Putra, Wemppy Wantri. 2018. *Sistem Kehadiran Mahasiswa Menggunakan QR Code Berbasis Lokasi Dan Fingerprint Dengan Perangkat Bergerak*. Skripsi. Medan: Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.
- Tegeh, Made. dkk. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khusna, Zakiya Amiliatul. Wawancara, 1 Juli 2022.